

## BAB V

### KESIMPULAN dan SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

- ❖ Bangunan pengolahan air limbah industri elektroplating ini menggunakan bangunan pengolahan yaitu : saluran pembawa, *screen*, bak penampung, koagulasi – flokulasi, netralisasi, bak pengendap I, *activated sludge*, *clarifier*, dan *sludge drying bed*.
- ❖ Lumpur sisa pengolahan diolah dengan bak pengendap I, *activated sludge*, *clarifier*, dan *sludge drying bed*.
- ❖ Dari diagram alir bangunan yang dibuat, parameter dalam limbah industri elektroplating dapat diturunkan hingga memenuhi standart baku mutu Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 72 Tahun 2013.
- ❖ Hasil perhitungan *effluent* air limbah industri elektroplating dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.1 Parameter *Effluent* Limbah Industri Tahu

Parameter	Inffluent(mg/l)	Effluent(mg/l)	Baku Mutu
pH	4,65	7	6 smp 9
TSS	940	94	100
COD	2900	290	300
BOD	1775	88,75	150
NH3-N	35	3,5	5
PO <sub>4</sub>	70	56	15

#### 5.2 Saran

- ❖ Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan dan sebelum menentukan jenis unit bangunan pengolahan limbah yang digunakan, hendaknya memperhatikan karakteristik air limbah dan debit air yang akan diolah, sehingga bangunan yang akan dibuat mampu menurunkan pencemar secara optimal

- ❖ Luas area yang tersedia untuk IPAL juga harus diperhatikan sehingga luas lahan mencukupi untuk pembangunan IPAL yang sudah direncanakan
- ❖ Perlu adanya perencanaan beberapa tahun ke depan untuk mengantisipasi pengembangan industri yang akan mempengaruhi kapasitas bangunan pengolahan air buangan
- ❖ Dalam perencanaan bangunan pengolahan air buangan, hendaknya direncanakan bangunan cadangan untuk mengantisipasi adanya kerusakan maupun perbaikan